

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Beberapa waktu yang lalu terdapat beberapa kasus perbankan yang cukup menyita perhatian masyarakat, di antaranya adalah kasus Bank Century Tbk yang memunculkan berbagai perdebatan. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor seperti adanya sertifikat surat berharga fiktif, penggelapan uang nasabah oleh pemilik bank, dan penyaluran sejumlah kredit fiktif, hingga akhirnya bank tersebut mencatat kerugian dengan ROA sebesar -52,09% pada tahun 2008 (Direktori Perbankan Indonesia, 2009) dan ditetapkan sebagai Bank gagal oleh Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia.

Selain PT Bank Century Tbk, Citibank Indonesia juga menjadi pembicaraan hangat masyarakat karena skandal pembobolan dana nasabah oleh karyawannya sendiri. Hal tersebut mengakibatkan kinerja keuangan Citibank Indonesia merosot tajam. Bank tersebut sempat mengalami penurunan laba bersih sebesar 89,7% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp1,11 triliun menjadi Rp585,7 miliar(*www.bisnis.com*).

Kejadian-kejadian tersebut membuktikan bahwa bank yang memiliki nama besar belum tentu sehat. Dengan demikian, sebelum menanamkan modalnya pada suatu bank, investor harus mempertimbangkan prospek perusahaan di masa depan,

memprediksi jumlah pengembalian yang akan diterima, dan risiko yang berkaitan dengan saham tersebut. Indikator yang dapat digunakan investor dalam menilai kinerja bank yaitu tingkat efisiensi dan profitabilitas.

Arti kata efisien menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu tepat atau sesuai dalam mengerjakan atau menghasilkan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya, mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat, berdaya guna, dan bertepatan guna, sedangkan definisi dari efisien yaitu penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum (*AgusWibisono.com*). Untuk mengukur efisiensi tersebut analisis laporan keuangan yang berkaitan dengan solvabilitas (*leverage*), likuiditas, dan kualitas aktiva produktif dapat digunakan (Husnan, 1998). Solvabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam membayar utang jangka panjang, sedangkan likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam membayar utang-utang jangka pendeknya, seperti memenuhi semua penarikan simpanan masyarakat maupun permohonan kredit yang layak dibiayai. Kualitas aktiva produktif merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sehingga profitabilitas dapat digunakan untuk menilai tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Menurut Haryanto dan Sugiharto (2003), jika kondisi bank menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham bank tersebut. Hal itu tentu mendorong harga saham naik karena harga saham dalam pasar sekunder berfluktuasi

sesuai kekuatan permintaan dan penawaran. Payamta (2000) mengemukakan investor yang rasional dan analis menghubungkan harga aktual sekuritas dengan nilai intrinsik berdasarkan informasi yang dimiliki investor mengenai kondisi perusahaan. “*Earnings should cause a stock price increase if they convey good news and a price decrease if they communicate bad news*” (Dumontier dan Raffournier, 2002). Penelitian yang menguji hubungan profitabilitas terhadap kinerja saham telah banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap penilaian investor dilakukan oleh Aini dan Sumiyana (2008) menggunakan pengujian regresi linier. Penelitian tersebut menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penilaian investor. Hal ini sejalan dengan Meiden dan Toumahu (2003) menguji rasio profitabilitas terhadap rata-rata *return* menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh suatu kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rata-rata *return* pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan Payamta (2000) menguji variabel keuangan profitabilitas terhadap harga saham menggunakan koefisien regresi secara parsial (uji t) dan hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Pada sisi lain, Ardiansyah (2004) menguji hubungan profitabilitas dengan *initial return* menggunakan analisis regresi. Hasilnya profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *initial return*.

Solvabilitas, likuiditas, kualitas aktiva produktif, dan profitabilitas tersebut dapat diketahui dari laporan keuangan bank yang menyajikan informasi pergerakan aktiva perusahaan dan semua kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena

itu, laporan keuangan bank memiliki fungsi strategis sebagai informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang tercantum dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2009:7) bahwa “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”, sehingga laporan keuangan bank dapat digunakan untuk memprediksi masa depan portofolio saham melalui analisis laporan keuangan. Gamayuni (2006) menyatakan bahwa tujuan pokok analisis keuangan adalah memprediksi kinerja yang akan datang, walaupun laporan keuangan bersifat historis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan pengujian kembali terhadap peran yang dapat dimainkan oleh laporan keuangan dalam memberikan informasi mengenai efisiensi operasional untuk memprediksi kinerja profitabilitas, maupun terkait efisiensi operasional dan kinerja profitabilitas untuk memprediksi harga saham perbankan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas pada industri perbankan?

2. Apakah efisiensi operasional dan kinerja profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada industri perbankan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja profitabilitas pada industri perbankan.
2. Menganalisis pengaruh efisiensi operasional dan kinerja profitabilitas terhadap harga saham pada industri perbankan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menguji temuan empiris penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja profitabilitas, maupun pengaruh efisiensi operasional dan kinerja profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian menyebutkan indikator-indikator efisiensi operasional (DPK, CAR, LDR, dan BOPO) secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja profitabilitas (ROA) sebesar 79,2% (Yuliani, 2007). Temuan penelitian lain menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham (Payamta, 2000).

2. Bahan masukan bagi investor terkait unsur-unsur laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya.
3. Bahan masukan bagi perbankan dalam mengelola kinerja perusahaan agar manajemen bank lebih memperhatikan hal-hal yang paling dominan menjadi pertimbangan investor dalam pembelian saham perusahaannya.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan suatu pengantar dari penjelasan singkat yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang berisikan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan atas penelitian yang dilakukan, dan saran.